

ABSTRAK

Dusun Sendang Sampir merupakan dusun dengan kejadian DBD tertinggi di Kabupaten Sragen tahun 2018. Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya KLB DBD di Indonesia yaitu kurangnya pemahaman masyarakat mengenai PSN 3M Plus. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan perilaku 3M Plus pada keluarga dengan keberadaan larva *Aedes sp.* dalam dan luar rumah di Dusun Sendang Sampir, Desa Kwangen, Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif berjenis analitik observasional dengan rancang bangun *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling yang berjumlah 86 responden. Data primer diperoleh dengan wawancara kepada responden dan survey jentik dengan *single larva method*. Data sekunder diperoleh dari profil Puskesmas Gemolong. Penelitian ini dilakukan pada Desember 2018 hingga Januari 2019.

Keberadaan larva positif *Aedes sp.* di Dusun Sendang Sampir adalah 14 rumah (16,28%). Dengan ABJ 83,72%, perilaku 3M Plus yang berhubungan dengan keberadaan larva *Aedes sp.* di Dusun Sendang Sampir yaitu menguras (p-value = 0,047), mendaur ulang atau mengubur (p-value = 0,033), dan menggunakan obat nyamuk (p-value = 0,036) dan yang tidak berhubungan dengan keberadaan larva *Aedes sp.* yaitu menutup (p-value = 0,284), menabur larvasida (p-value = 0,251), memelihara ikan pemangsa jentik (p-value = 0,34), menanam tanaman pengusir nyamuk (p-value = 0,332), dan menghindari kebiasaan menggantung pakaian (p-value = 0,491). Tidak ada responden yang menggunakan *shower*.

Berdasarkan hasil penelitian ini, pihak puskesmas disarankan untuk menggiatkan pemeriksaan jentik secara berkala dan meningkatkan pengetahuan masyarakat akan pentingnya perilaku 3M Plus untuk menekan keberadaan larva *Aedes sp.* dan mencegah DBD.

Kata Kunci : 3M Plus, DBD, keberadaan larva *Aedes sp.*

ABSTRACT

Sendang Sampir Hamlet is a hamlet with the highest incidence of DHF in Sragen Regency 2018. One of the factors influencing the dengue outbreaks in Indonesia is the limited understanding of the public regarding PSN 3M Plus. This research was conducted to determine the relationship of 3M Plus behavior to families with the presence of *Aedes sp.* Larvae inside and outside the house in Sendang Sampir Hamlet, Kwangen Village, Gemolong Subdistrict, Sragen Regency.

This research is a quantitative analytic observational study with cross sectional design. The sampling technique in this study was total sampling totaling 86 respondents. Primary data was obtained by interviews with respondents and larva surveys with single larva methods. Secondary data obtained from the profile of Gemolong Health Center. This research was conducted in December 2018 until January 2019.

The existence of *Aedes sp.* Larvae in the respondent's house there were 14 people (16.28%). 3M Plus's behavior that relate to the presence of *Aedes sp.* larvae are drain (p-value = 0.047), recycle or bury (p-value = 0.033), and use mosquito repellent (p-value = 0.036) and which is not related to the presence of *Aedes sp.* Larvae are closing (p-value = 0.284), larvacide sowing (p-value = 0.251), keeping larvae predatory fish (p-value = 0.34), planting mosquito repellent plants (p-value = 0, 332), and avoiding habit of hanging clothes (p-value = 0, 491). There are no respondents using the shower.

Based on the results of this study, the health center was advised to encourage larva periodic checkups and increase public knowledge of the 3M Plus importance to suppress the presence of *Aedes sp* larvae and prevent DHF.

Keywords: 3M Plus, DHF, the presence of *Aedes sp.* larvae